

SKRIPSI 48

**KAJIAN TEORI BENTUK DAN LIMA ELEMEN DALAM
FENG SHUI PADA BANGUNAN HOTEL 95 DI
PONTIANAK**



**NAMA : SELLEN PANGESTU
NPM : 2016420006**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, ST., MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**KAJIAN TEORI BENTUK DAN LIMA ELEMEN DALAM
FENG SHUI PADA BANGUNAN HOTEL 95 DI
PONTIANAK**



**NAMA : SELLEN PANGESTU
NPM : 2016420006**

PEMBIMBING:

DEWI MARIANA, ST., MT

**PENGUJI :
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
IR. HERMAN WILIANTO MSP, PHD.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sellen Pangestu
NPM : 2016420006
Alamat : Jl. Ciumbuleuit no.125, Bandung
Judul Skripsi : Kajian Teori Bentuk dan Lima Elemen dalam Feng Shui pada
Bangunan Hotel 95 di Pontianak

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 14 Mei 2020



Sellen Pangestu

Abstrak

Kajian Teori Bentuk dan Lima Elemen dalam Feng Shui

pada Bangunan Hotel 95 di Pontianak

Oleh
Sellen Pangestu
NPM: 2016420006

Hotel 95 merupakan salah satu hotel berbintang tiga yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol no.92, Pontianak. Lokasi hotel dikenal rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. Meski demikian, diketahui bahwa *occupancy rate* tercatat pada hotel ini yang termasuk tinggi. *Occupancy rate* Hotel 95 tercatat dapat mencapai 50% - 70% ketika *weekday* (Senin – Jumat) dan 70% - 100% ketika *weekend* (Sabtu dan Minggu) dan hari libur nasional. Meskipun Hotel 95 tergolong bangunan tua dengan desain yang kurang menarik, namun setiap minggu selalu ada yang menyewa *meeting room* di Hotel 95. Melihat fenomena tersebut, digunakan *feng shui* untuk mengkaji Hotel 95 dengan menggunakan teori bentuk dan lima elemen dalam feng shui untuk membahas posisi bangunan dengan lingkungan serta penggunaan warna dan bentuk. Penelitian difokuskan pada tiga hal, yaitu lingkungan sekitar bangunan, selubung bangunan dan ruang dalam Hotel 95.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung pada bangunan dan ruang dalam Hotel 95. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan pihak pengelola, dan survei ke lapangan. Ruang lingkup untuk penelitian ini adalah lingkungan sekitar bangunan, bangunan, dan ruang dalam pada Hotel 95.

Hasil temuan dari penelitian adalah penempatan massa Hotel 95 tidak sesuai dengan kriteria posisi empat hewan langit sehingga aliran *chi* pada tapak tersebut tidak baik. Namun ditemukan banyak keharmonisan elemen berdasarkan warna dan bentuk pada selubung bangunan serta ruang dalam Hotel 95.

Kata-kata kunci: Selubung bangunan, ruang dalam, *feng shui*, Hotel 95

Abstract

THE STUDY OF FORMS AND THE FIVE ELEMENTS IN FENGSHUI OF HOTEL 95 IN PONTIANAK

***Written by
Sellen Pangestu
NPM: 2016420006***

Hotel 95 was one of the three stars hotel located on Imam Bonjol Stree no 92, Pontianak. The location of the hotel was known to be prone to traffic accidents. However, the occupancy rate recorded at this hotel was considered high. Hotel 95 occupancy rate can reach 50%-70% during weekday (Monday – Friday) dan 70%-100% during weekends (Saturday and Sunday) and national holidays. Although Hotel 95 was classified as an old building with an unattractive design, but every week there were always people rented a meeting room in Hotel 95. Seeing this phenomenon, feng shui is used to study Hotel 95 by using the theory of form and the five elements in feng shui to discuss the position of the building with the environment and the use of colors and shapes. The study focused on three things, the environment around the building, the exterior and interior of Hotel 95.

The method use in this research is qualitative description by directly observing the building and the rooms of Hotel 95. The techniques in gaining the data were carried out by observation, interviews with the management, and surveys to the field. The scope of this research is the environment around buildings, exterior and interiors in Hotel 95.

The conclusion of this research are the placement of Hotel 95 mass placement does not fit the criteria of the Four Celestial Animals position so the chi flow on the site is not good. But there are many harmony elements based on color and shape on the building exterior and interiors in Hotel 95.

Keywords : *building facade, exterior, interior, feng shui, Hotel 95*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dewi Mariana, S.T., MT. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Hartanto Budi Yuwono, MT. dan Bapak Ir. Herman Willianto MSP, PhD. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan kakak yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Terima kasih kepada Michelle, Evan, Gabriella, dan Debby sebagai teman satu kelompok serta teman-teman lainnya yang saling mendukung dan memberikan masukan.

Bandung, 14 Mei 2020



Sellen Pangestu

DAFTAR ISI

Abstrak	i
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6. Kerangka Penelitian.....	3
1.7. Sistematika Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Hotel	5
2.2. Klasifikasi Hotel	5
2.3. Klasifikasi Hotel Berdasarkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia	6
2.4. Jenis Hotel Berdasarkan Tujuan Tamu Menginap	6
2.5. Jenis Hotel Berdasarkan Bintang.....	7
2.6. Standar Hotel Bintang Tiga.....	9
2.7. Selubung Bangunan	13
2.8. Lokasi dan Akses	13
2.9. Ukuran dan Bentuk	13
2.10. Lingkungan Sekitar.....	13
2.11. Faktor Warna yang Mempengaruhi Tampilan Selubung Bangunan	14
2.12. Teori Feng Shui	14
2.12.1. Teori Bentuk	15
2.12.2. Teori Lima Elemen.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1. Metode Penelitian	21

3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1.	Observasi	22
3.3.2.	Studi Pustaka.....	22
3.4.	Tahap Analisis Data.....	22
BAB 4	BAB IV.....	23
4.1.	Kondisi Sekitar Tapak.....	23
4.2.	Bangunan Hotel 95	24
BAB 5	BAB V.....	29
5.1.	Klasifikasi Hotel.....	29
5.2.	Kajian Lingkungan Sekitar Hotel 95	29
5.3.	Kajian Selubung Bangunan.....	33
5.4.	Kajian Ruang Dalam Hotel 95	41
5.4.1.	Lantai Dasar.....	41
5.4.2.	Lantai Dua	53
5.4.3.	Lantai Tiga.....	68
5.4.4.	Lantai Empat.....	84
5.4.5.	Lantai Lima dan Enam	95
5.4.6.	Lantai Tujuh.....	107
5.4.7.	Lantai Delapan	113
BAB 6	BAB VI.....	122
6.1.	Kajian Lingkungan	122
6.2.	Selubung Bangunan	122
6.3.	Ruang Dalam.....	122
GLOSARIUM.....		xvii
DAFTAR PUSTAKA.....		xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Review Hotel 95	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	3
Gambar 2.1 Diagram Ruang Hotel.....	10
Gambar 2.2 Diagram Function Space	12
Gambar 2.3 Konfigurasi Bangunan dengan Posisi Empat Hewan Langit	16
Gambar 2.4 Siklus Produktif Lima Elemen dalam Feng Shui	17
Gambar 2.5 Siklus Destruktif Lima Elemen dalam Feng Shui	18
Gambar 3.1 Eksterior Hotel 95 Pontianak	21
Gambar 4.1 Kondisi Sekitar Hotel 95	23
Gambar 4.2 Tampak Depan Hotel 95.....	24
Gambar 4.3 Lokasi Hotel 95.....	24
Gambar 4.4 Denah Lantai Satu.....	25
Gambar 4.5 Denah Lantai Dua	26
Gambar 4.6 Denah Lantai Tiga.....	26
Gambar 4.7 Denah Lantai Empat.....	27
Gambar 4.8 Denah Lantai Lima dan Enam	27
Gambar 4.9 Denah Lantai Tujuh	28
Gambar 4.10 Denah Lantai Delapan	28
Gambar 5.1 Skema Hotel 95 Berdasarkan Posisi Empat Hewan Langit	29
Gambar 5.2 Eksisting di Sisi Kura-Kura Hitam Hotel 95	30
Gambar 5.3 Eksisting di Sisi Macan Putih Hotel 95	30
Gambar 5.4 Eksisting di Sisi Naga Hijau Hotel 95	31
Gambar 5.5 Eksisting di Sisi Burung Phoenix Merah Hotel 95	32
Gambar 5.6 Pohon eksisting di Depan Hotel 95	32
Gambar 5.7 Pembagian Sektor Berdasarkan Mata Angin pada Rencana Blok Hotel 95 ..	33
Gambar 5.8 Selubung Bangunan pada Sektor Timur Laut	33
Gambar 5.9 Selubung Bangunan pada Timur	34
Gambar 5.10 Selubung Bangunan pada Tenggara	35
Gambar 5.11 Selubung Bangunan pada Selatan	36
Gambar 5.12 Selubung Bangunan pada Barat Daya	37
Gambar 5.13 Selubung Bangunan pada Barat	38
Gambar 5.14 Selubung Bangunan pada Barat Laut	39

Gambar 5.15 Selubung Bangunan pada Sektor Utara.....	40
Gambar 5.16 Pembagian Sektor Berdasarkan Mata Angin pada Denah Lantai Dasar	41
Gambar 5.17 Suasana Area Resepsionis	42
Gambar 5.18 Suasana Area Ruang Tunggu.....	42
Gambar 5.19 Suasana Koridor Kamar	43
Gambar 5.20 Suasana Kamar Tipe <i>Family Suite</i>	44
Gambar 5.21 Suasana Kamar Tipe VIP A.....	45
Gambar 5.22 Suasana Kamar Tipe VIP B.....	46
Gambar 5.23 Suasana Area Tunggu di Sektor Timur	47
Gambar 5.24 Koridor kamar VIP	48
Gambar 5.25 Suasana Parkiran Sektor Barat Daya.....	50
Gambar 5.26 Selubung Lift di Lantai Dasar.....	51
Gambar 5.27 Selubung Lift di Lantai Dasar.....	52
Gambar 5.28 Pembagian Sektor berdasarkan Arah Mata Angin pada Denah Lantai Dua	53
Gambar 5.29 Suasana Koridor Lantai Dua pada Sektor Timur Laut	54
Gambar 5.30 Suasana Kamar Tipe Standar di Lantai Dua.....	55
Gambar 5.31 Suasana Kamar Tipe Deluxe	56
Gambar 5.32 Suasana Koridor pada Sektor Timur	57
Gambar 5.33 Suasana <i>House Keeping</i>	58
Gambar 5.34 Suasana koridor Lantai Dua pada Sektor Tenggara	59
Gambar 5.35 Suasana Restoran Lantai Dua Sektor Selatan	61
Gambar 5.36 Suasana toilet umum	62
Gambar 5.37 Suasana Restoran Lantai Dua pada Sektor Barat.....	63
Gambar 5.38 Suasana Lobi Lift Lantai Dua.....	63
Gambar 5.39 Suasana <i>Meeting Room</i> Anggrek pada Sektor Barat Laut.....	64
Gambar 5.40. Suasana restoran pada Sektor Barat Laut	65
Gambar 5.41 Suasana <i>Meeting Room</i> Anggrek pada Sektor Utara	66
Gambar 5.42 Pembagian Sektor berdasarkan Arah Mata Angin pada Denah Lantai Tiga	68
Gambar 5.43 Suasana <i>Meeting room</i> Lavender di Sektor Timur Laut	69
Gambar 5.44 Suasana Koridor Gedung A di Sektor Timur Laut.....	69
Gambar 5.45 Suasana Musholla	70
Gambar 5.46 Suasana Ruang Tengah di Sektor Timur Laut.....	71
Gambar 5.47 Suasana Kamar Tipe Standar Lantai Tiga	71
Gambar 5.48 Suasana <i>Meeting Room</i> Lavender di Sektor Timur.....	73

Gambar 5.49 Suasana Koridor Gedung A di Sektor Timur.....	73
Gambar 5.50 Suasana Ruang Tengah di Sektor Timur	74
Gambar 5.51 Suasana Lobby Lift Lantai Tiga.....	77
Gambar 5.52 Suasana Koridor Lantai Tiga Sektor Barat Daya	78
Gambar 5.53 Suasana Kamar Tipe <i>Family Suite</i> di Gedung Baru.....	78
Gambar 5.54 Suasana Kamar Tipe <i>New Deluxe</i> di Lantai Tiga	80
Gambar 5.55 Pembagian Sektor berdasarkan Arah Mata Angin pada Denah Lantai Empat	84
Gambar 5.56 Suasana Koridor pada Lantai Empat Sektor Timur Laut.....	85
Gambar 5.57 Gambar 5.26. Suasana Koridor Lantai Empat pada Sektor Timur.....	86
Gambar 5.58 Suasana Koridor di Lantai Empat	88
Gambar 5.59 Suasana Lobi Lift di Lantai Empat Sektor Barat Daya	89
Gambar 5.60 Suasana Kamar Tipe Business Suite di Sektor Barat Daya	89
Gambar 5.61 Suasana Koridor Gedung B di Sektor Barat	90
Gambar 5.62 Suasana Lobi Lift di Lantai Empat Sektor Barat	91
Gambar 5.63 Suasana Kamar <i>family Suite</i> di Lantai Empat.....	92
Gambar 5.64 Suasana Kamar Tipe <i>New Deluxe</i> di Lantai Empat	92
Gambar 5.65 Pembagian Sektor berdasarkan Arah Mata Angin pada Denah Lantai Lima	95
Gambar 5.66 Suasana Kamar Tipe <i>family Suite</i> di Lantai Lima.....	96
Gambar 5.67 Suasana Kamar Tipe <i>New Deluxe</i> di Lantai Lima	97
Gambar 5.68 Suasana Kamar Tipe Business Suite di Sektor Tenggara	100
Gambar 5.69 Pembagian Sektor berdasarkan Arah Mata Angin pada Denah Lantai Tujuh	107
Gambar 5.70 Suasana Restoran pada Lantai Tujuh Sektor Timur Laut.....	107
Gambar 5.71 Suasana Tanaman sekitar <i>Railing</i>	108
Gambar 5.72 Suasana Restoran Lantai Tujuh pada Sektor Timur	108
Gambar 5.73 Suasana Restoran Lantai Delapan pada Sektor Barat Daya.....	110
Gambar 5.74 Pembagian Sektor berdasarkan Arah Mata Angin pada Denah Lantai Lima	113
Gambar 5.75 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Timur Laut.....	113
Gambar 5.76 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Timur	114
Gambar 5.77 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Tenggara	115
Gambar 5.78 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Barat Daya	116

Gambar 5.79 Suasana kolam renang pada Sektor Barat Daya.....	117
Gambar 5.80 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Barat.....	118
Gambar 5.81 Suasana kolam renang pada Sektor Barat.....	118
Gambar 5.82 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Barat Laut.....	119
Gambar 5.83 Suasana <i>Ballroom</i> pada Sektor Utara.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima Elemen Feng Shui.....	19
Tabel 5.1 Kesimpulan Selubung Bangunan.....	40
Tabel 5.2 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Satu.....	52
Tabel 5.3 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Dua.....	67
Tabel 5.4 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Tiga.....	82
Tabel 5.5 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Empat.....	94
Tabel 5.6 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Lima dan Enam.....	106
Tabel 5.7 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Tujuh.....	112
Tabel 5.8 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Delapan.....	121

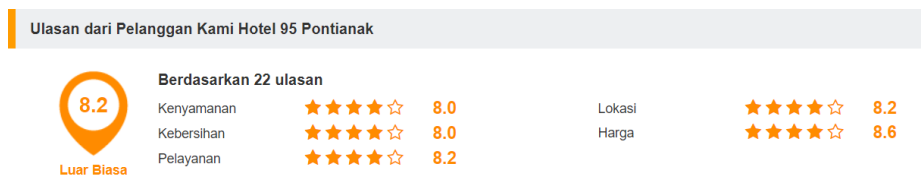
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hotel merupakan salah satu penunjang dari sebuah kota yang menampung kegiatan bisnis dan pariwisata. Perkembangan fisik di kota-kota besar ditandai dengan berdirinya bangunan-bangunan gedung pencakar langit. Kota Pontianak dikenal sebagai kota tujuan wisata yang paling diminati di Kalimantan Barat. Kota Pontianak sebagai ibukota provinsi Kalimantan Barat memiliki peran penting sebagai pusat nadi perekonomian Kalimantan Barat. Menurut data BPS tahun 2017, tidak kurang dari 60 hotel besar berada di Pontianak dan memiliki tingkat hunian yang cukup tinggi. Jenis hotel-hotel di Pontianak beragam, dimulai dari hotel berbintang satu sampai empat.

Penelitian ini berfokus pada salah satu objek hotel di Pontianak, yaitu Hotel 95 yang berlokasi di area permukiman warga dan perdagangan usaha bahan bangunan. Hotel ini berada di Jl. Imam Bonjol no.92 yang dikenal rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Meski demikian, diketahui bahwa *occupancy rate* tercatat pada hotel ini yang termasuk tinggi. Menurut Pak Andika selaku manajer hotel, *occupancy rate* Hotel 95 dapat mencapai 50% - 70% kamar yang *full* ketika *weekday* (Senin – Jumat) dan 70% - 100% kamar yang *full* ketika *weekend* (Sabtu dan Minggu) dan hari libur nasional. Selain itu, Hotel 95 memiliki 120 kamar dengan enam tipe dan fasilitas berupa restoran, *meeting room*, dan *grand ballroom*. Pengunjung yang menginap di hotel ini juga banyak yang merasa nyaman, hal ini dibuktikan dengan banyaknya *review* positif dan *rating* hotel yang tinggi.



Gambar 1.1 Review Hotel 95
Sumber: www.traveloka.com

Keberhasilan sebuah hotel dapat diukur dari jumlah pengunjung yang datang. Hal ini menyebabkan pihak pengelola lebih memfokuskan kepada faktor-faktor yang dapat menarik perhatian pengunjung. Dalam keberhasilan suatu usaha komersial seringkali dikaitkan dengan *feng shui* yang dipercaya dapat meningkatkan keharmonisan *chi* bangunannya dan keberhasilan dalam hal bisnis. Penerapan teori *feng shui* dalam arsitektur biasa dilakukan untuk mengetahui apakah rancangan tersebut baik dan dapat mendatangkan keuntungan.

Meskipun Hotel 95 tergolong bangunan tua dengan desain yang kurang menarik, namun setiap minggu selalu ada yang menyewa *meeting room* di Hotel 95. Fenomena yang ada pada bangunan Hotel 95 mengundang ketertarikan untuk membahas Hotel 95 dengan teori lima elemen dan bentuk dalam *feng shui* yang akan membahas tentang lingkungan, warna dan bentuk pada bangunan secara spesifik. Kedua teori tersebut dipilih sesuai kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai penggunaan warna dan bentuk pada Hotel 95.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah:

Bagaimana kajian *feng shui* teori bentuk dan lima elemen pada bangunan Hotel 95 Pontianak?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bangunan Hotel 95 berdasarkan teori lima elemen dan bentuk dalam *feng shui*.

1.4. Manfaat Penelitian

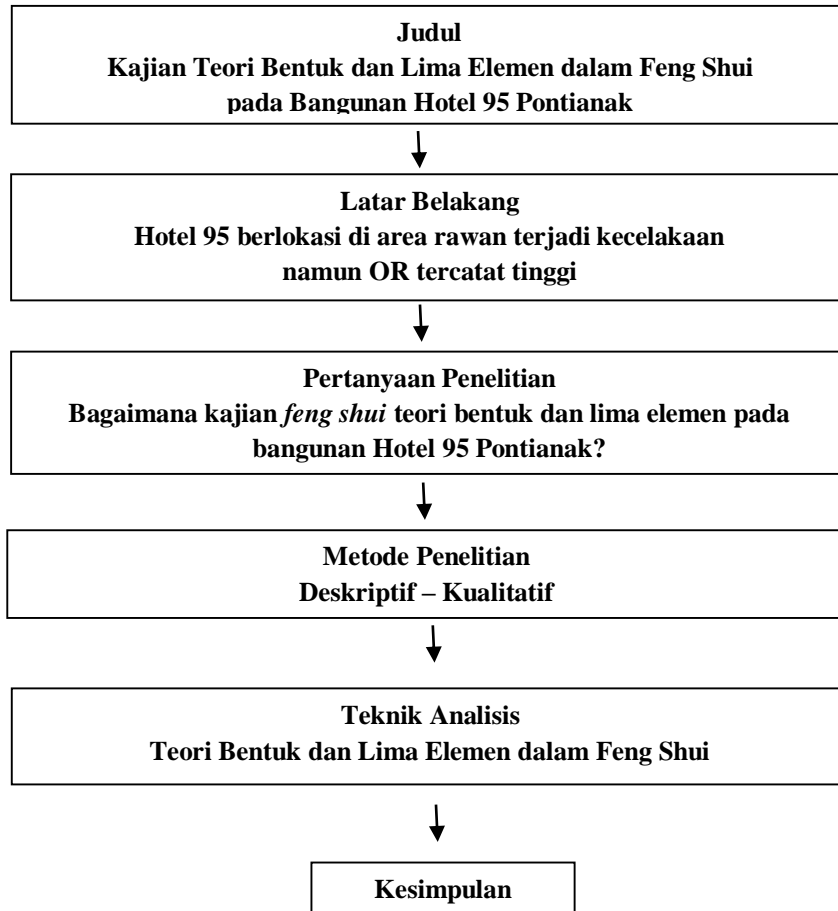
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Arsitek, untuk menambah pemahaman dan wawasan dalam merancang bangunan hotel menggunakan pendekatan *feng shui* yang baik.
2. Mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh teori bentuk dan lima elemen dalam *feng shui* dalam perancangan suatu bangunan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini adalah lingkungan sekitar bangunan, selubung bangunan, dan ruang dalam pada Hotel 95.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

1.7. Sistematika Penelitian

Bab 1 – Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang penelitian perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II - Kerangka Dasar Teori

Bab ini berisi penjabaran teori-teori dari studi literature tentang hotel, selubung bangunan, ruang, dan teori *feng shui* yang mencakup teori dasar *feng shui* dan teori bentuk dan lima elemen.

Bab III – Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjabaran mengenai metode pengolahan data dan proses analisis pada eksterior dan interior Hotel 95 dengan menggunakan teori bentuk dan lima elemen dalam *feng shui*

Bab IV – Data Objek

Bab ini berisi data-data pada bangunan Hotel 95, kondisi lingkungan sekitar tapak, data OR dan data fasilitas.

Bab V – Kajian Bangunan Hotel 95

Membahas mengenai lingkungan sekitar bangunan, selubung bangunan dan ruang dalam pada bangunan Hotel 95, yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisa menggunakan teori lima elemen dan bentuk dalam *feng shui*.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dalam rupa penjabaran hasil kajian untuk menjawab pertanyaan penelitian.